

ANALISIS KURIKULUM K13 DAN KURIKULUM MERDEKA

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab

Dosen Pengampu: Ibu Lita Lestari M.Pd.I



**UNIVERSITAS ISLAM
KH RUHIAT CIPASUNG**

Disusun Oleh:

Abila Apriliani Gempita	22120011
Monalisa	22120091
Puji Maryana Putri	22120121

PBA 2 A

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM KH RUHIYAT CIPASUNG

SINGAPARNA TASIKMALAYA

2024

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur marilah kita panjatkan kehadiran illahi robbi, yang telah memberikan kenikmatan yang melimpah. Shalawat beserta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Berkat limpahan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas makalah ini guna memenuhi tugas mata kuliah Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab. Dalam penyusunan tugas atau materi ini, tidak sedikit hambatan yang kami hadapi. Namun, kami menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan materi ini tidak lain berkat bantuan.

Semoga makalah ini dapat memberikan wawasan yang luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada pembaca khususnya mahasiswa Universitas Islam KH Ruhiat Cipasung dan umumnya untuk masyarakat banyak. Kami sadar bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu, kepada dosen pengampu, kami meminta masukannya demi perbaikan pembuatan makalah kami dimasa yang akan datang dan mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca.

Tasikmalaya, 22 Maret 2024

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum diketahui bahwa kurikulum merupakan suatu perangkat atau suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat menjadi pedoman bagi pendidik untuk kegiatan belajar mengajar. Murray Print (dalam Sarinah, 2015) menjelaskan bahwa kurikulum merupakan pembelajaran yang terencana, dan diberikan langsung kepada siswa oleh lembaga pendidikan, yang dapat dinikmati sesuai dengan penerapannya. Penyusunan Kurikulum harus disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja.

Saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka yang diterapkan pada tahun 2022. Kurikulum merdeka merupakan bentuk evaluasi dari kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum 2013. Pada Kurikulum merdeka terdapat Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sebelumnya pada kurikulum 2013 merupakan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI-KD) dan Silabus. KI-KD di kurikulum 2013 diganti dengan istilah CP di kurikulum merdeka, Silabus di kurikulum 2013 diganti dengan istilah ATP di Kurikulum merdeka. Meskipun kurikulum merdeka ini merupakan evaluasi dari kurikulum sebelumnya tetap ada masalah dalam pelaksanaannya.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian kurikulum K13 dan kurikulum merdeka?
2. Apa karakteristik kurikulum K13 dan kurikulum merdeka?
3. Apa perbedaan antara kurikulum K13 dan kurikulum merdeka?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian kurikulum K13 dan kurikulum merdeka
2. Untuk mengetahui karakteristik kurikulum K13 dan kurikulum merdeka
3. Untuk mengetahui perbedaan antara kurikulum K13 dan kurikulum merdeka

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka

Kurikulum 2013 adalah Kurikulum Nasional sejak tahun 2013/2014. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum Nasional yang telah dikembangkan bertahun-tahun dan telah memenuhi dua dimensi kurikulum, yaitu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Kurikulum Merdeka Belajar adalah inovasi dalam pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar siswa. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih minat belajar mereka, mengurangi beban akademik, dan mendorong kreativitas guru.

Kurikulum Merdeka dan Kurikulum K13 (Kurikulum 2013) adalah dua kurikulum pendidikan yang berbeda dalam tujuan, pendekatan, kelas, mata pelajaran, penilaian, dan fokus. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memperkuat karakter dan moral siswa, sementara Kurikulum K13 mengambil fokus pada meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan siswa dalam berbagai bidang.

B. Karakteristik Kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka

Karakteristik Kurikulum K13 yaitu Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat. Sedangkan, karakteristik kurikulum merdeka yaitu terdapat tiga elemen utama yang menjadi karakteristik kurikulum merdeka belajar. Tiga karakteristik tersebut diantaranya:

1.) Karakter Pancasila, pada penerapannya berbentuk Pembelajaran berbasis projek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila.

2.) Berbasis Kompetensi, yakni Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

3.) Pembelajaran yang Fleksibel, artinya Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan local.

C. Perbedaan antara Kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka

Ada beberapa hal yang menjadi perbedaan:

1. Kurikulum Merdeka menggunakan pendekatan karakter dan keterampilan, sedangkan Kurikulum K13 menggunakan pendekatan kompetensi.
2. Kurikulum Merdeka ditujukan untuk kelas 1- 6 SD, sedangkan Kurikulum K13 bisa digunakan dari SD sampai SMA.
3. Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran karakter dan moral, sedangkan Kurikulum K13 memiliki mata pelajaran yang lebih lengkap dan terstruktur.
4. Kurikulum Merdeka menggunakan penilaian non-akademik, sedangkan Kurikulum K13 menggunakan penilaian akademik yang lebih terstruktur.
5. Kurikulum Merdeka fokus pada pengembangan karakter siswa, seperti sikap kerja sama, kepemimpinan, dan inisiatif.
6. Kurikulum Merdeka lebih fleksibel dan memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran, sedangkan Kurikulum K13 lebih terstruktur dan memiliki pedoman yang jelas.
7. Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, bermanfaat, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

BAB III

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Kurikulum merupakan suatu perangkat atau suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat menjadi pedoman bagi pendidik untuk kegiatan belajar mengajar. Saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka yang diterapkan pada tahun 2022. Kurikulum merdeka merupakan bentuk evaluasi dari kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum 2013.

B. Saran

Kami menyadari bahwa banyak kesalahan dalam penulisan makalah ini. Oleh karena itu, besar harapan kami kepada pembaca untuk memberikan kritik/saran sebagai bentuk kesempurnaan makalah kami, serta kami mengharapkan semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2019). Perbandingan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(3), 375-383.
- Harahap, F. R., & Fauzi, M. (2020). Analisis Perbandingan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 dalam Perspektif Guru. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 5(2), 281-289.
- Kosasih, Engkos. (2016). *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Mardapi, D. (2017). Analisis Perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dalam Konteks Implementasi Kurikulum Nasional. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(4), 1-10.
- Rusman. (2018). Implementasi Kurikulum Merdeka sebagai Alternatif Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 51(1), 89-99.
- Sarinah. (2015) Pengantar Kurikulum. Yogyakarta : Deepublish..
- Satori, Djam'an dan Aan, Komariah. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.